PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL MELALUI BEDAH TEKS SASTRA ARAB BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Dyah Adila Perdana[1)], Julham Hukom[2)], Hikmatul Lailaa[3)], Randy[4)], Rabiatul Adawiyah Madawat M[5)]
[1),5)] Program Studi Sastra Arab, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
[2),3),4)]Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Email: dyah.adila.perdana@unm.ac.id

Abstract
This article describes a mentoring activity on journal article writing through the analysis of Arabic literary texts for fifth-semester students of the Arabic Language Education Study Programme at Universitas Negeri Makassar. According to the lecturer's observation and the participants' own statements during the activity, the students had not yet published a journal article, although they had studied the literary theories used as analytical options in their coursework. The activity took place on 27–29 October 2026 and involved 110 registered students divided into four groups, of whom 95 attended. Each group attended one 100-minute session covering the structure of a journal article, a worked example of text analysis using comparative literature theory, practice in outlining an article, and an introduction to finding journals and submitting manuscripts. Of the 95 attendees, most chose one of the eight reference theories, with semiotics the most frequent choice (28.4%), while the rest chose other approaches. For one month the students were accompanied through a WhatsApp group and face-to-face consultations in the lecturer's room; 18 students consulted the lecturer through WhatsApp and 11 face-to-face, and 95 drafts had been submitted at the time of writing. The main constraints were limited time and limited Arabic proficiency among some students, who therefore found it difficult to analyse Arabic literary texts. The quality of the drafts had not been assessed, so no conclusion can be drawn about the effect of the activity on writing ability; this article reports only the implementation of the activity.
Keywords: community service; journal article writing; Arabic literature; literary theory; mentoring

Abstrak
Artikel ini mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pendampingan penulisan artikel jurnal melalui bedah teks sastra Arab bagi mahasiswa semester 5 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan observasi pelaksana dan pengakuan peserta pada saat kegiatan, mahasiswa belum pernah menerbitkan artikel jurnal, padahal teori-teori sastra yang menjadi pilihan kajian telah mereka peroleh dalam perkuliahan. Kegiatan dilaksanakan pada 27–29 Oktober 2026 dengan 110 mahasiswa terdaftar yang dibagi menjadi empat kelompok, dan 95 di antaranya hadir. Setiap kelompok mengikuti satu sesi berdurasi 100 menit yang memuat pemaparan struktur artikel jurnal, contoh bedah teks dengan teori sastra bandingan, praktik menyusun kerangka artikel, serta pengenalan cara mencari jurnal dan mengirimkan naskah. Dari 95 mahasiswa yang hadir, sebagian besar memilih salah satu dari delapan teori acuan, dengan semiotika sebagai pilihan terbanyak (28,4%), sedangkan sisanya memilih pendekatan lain. Selama satu bulan mahasiswa didampingi melalui grup WhatsApp serta konsultasi tatap muka di ruang dosen; 18 mahasiswa berkonsultasi melalui WhatsApp dan 11 mahasiswa secara tatap muka, dan 95 draf telah masuk pada saat naskah ini disusun. Kendala utama adalah keterbatasan waktu dan keterbatasan kemampuan bahasa Arab sebagian mahasiswa sehingga mereka kesulitan membedah karya sastra Arab. Mutu draf belum dinilai, sehingga tidak dapat ditarik simpulan mengenai pengaruh kegiatan terhadap kemampuan menulis mahasiswa; artikel ini hanya melaporkan pelaksanaan kegiatan.
Kata Kunci: pengabdian kepada masyarakat; penulisan artikel jurnal; sastra Arab; teori sastra; pendampingan

PENDAHULUAN

Artikel jurnal adalah sarana utama bagi sivitas akademika untuk menguji dan menyebarkan hasil kajiannya kepada komunitas ilmiah. Bagi mahasiswa program studi bahasa dan sastra, menulis artikel jurnal menuntut dua penguasaan sekaligus: penguasaan teori yang dipakai sebagai alat analisis, dan penguasaan konvensi penulisan ilmiah yang mencakup struktur artikel, penyusunan argumen, serta tata cara pengutipan. Kesulitan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dilaporkan beragam, antara lain dalam mengumpulkan ide, menulis karya ilmiah, dan mengumpulkan sumber bacaan (Budhyani & Angendari, 2021).

Pada kajian sastra Arab, tuntutan tersebut bertambah satu lapis karena objek kajiannya berupa teks berbahasa Arab. Mahasiswa harus membaca dan memahami teks sumber sebelum dapat menerapkan teori terhadapnya. Pada satu program studi bahasa dan sastra Arab di perguruan tinggi lain, mahasiswa yang berlatar sekolah umum dengan pengetahuan dasar bahasa Arab yang terbatas dilaporkan menanggung beban ganda, yaitu menguasai bahasa Arab sekaligus menulis karya ilmiah (Shahira et al., 2025).

Dalam kajian sastra, teori berfungsi sebagai kerangka yang mengarahkan pembacaan agar tidak berhenti pada kesan pribadi terhadap karya (Wellek & Warren, 1949). Ragam kerangka yang tersedia cukup luas. Strukturalisme menelaah hubungan antarunsur yang membangun karya sebagai satu kesatuan makna (Teeuw, 1984). Sosiologi sastra menghubungkan karya dengan masyarakatnya, antara lain melalui klasifikasi Ian Watt sebagaimana dirangkum Damono (1979). Psikologi sastra bertolak dari gagasan Freud tentang kaitan antara penciptaan karya dan fantasi pengarangnya (Freud, 1908/1959). Sastra bandingan membandingkan karya lintas bahasa, budaya, atau bidang (Damono, 2005). Semiotika Peirce menganalisis tanda melalui hubungan segitiga antara tanda, objek, dan interpretan (Peirce, 1931–1958). Feminisme Simone de Beauvoir (1949) membaca perempuan sebagai pihak yang dikonstruksi masyarakat sebagai “yang lain”, resepsi sastra Jauss (1982) menempatkan pembaca dan horizon harapannya sebagai penentu sejarah pemaknaan karya, dan ekranisasi Eneste (1991) membahas pengalihan karya sastra, khususnya novel, ke dalam film.

Mahasiswa semester 5 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Makassar telah memperoleh teori-teori sastra tersebut dalam perkuliahan selama sekitar tiga bulan. Meskipun demikian, ketika pelaksana menanyakannya di hampir semua kelompok, mahasiswa menyatakan belum pernah menerbitkan maupun mengirimkan artikel jurnal. Pernyataan ini merupakan observasi pelaksana, bukan hasil survei terstruktur. Kesenjangan yang dihadapi mitra dengan demikian terletak pada tahap setelah teori diterima, yaitu menuangkan hasil analisis karya sastra Arab ke dalam artikel yang memenuhi struktur dan ketentuan jurnal, serta mengetahui jurnal tujuan dan prosedur pengiriman naskahnya.

Pelatihan penulisan artikel bagi mahasiswa bukan hal baru dalam pengabdian kepada masyarakat. Miharti et al. (2025) melaporkan pelatihan penulisan artikel jurnal bagi 50 mahasiswa kebidanan dan kesehatan masyarakat melalui ceramah dan tanya jawab, yang membuat peserta mulai memahami aturan penulisan dan tata cara publikasinya. Pada program studi bahasa dan sastra Arab, Shahira et al. (2025) melaporkan workshop empat jam bagi 15 mahasiswa tentang literasi jurnal ilmiah digital yang dievaluasi dengan penilaian sebelum dan sesudah kegiatan, dan menyebut keterbatasan waktu pelatihan sebagai salah satu kendala. Kedua kegiatan itu memusatkan perhatian pada pengetahuan dan keterampilan umum penulisan serta publikasi artikel. Kegiatan dalam artikel ini berbeda dari keduanya dalam dua hal: kegiatan ini berangkat dari bedah teks sastra Arab dengan teori sastra yang telah diterima peserta di perkuliahan, dan sesi pembekalannya disusul pendampingan selama satu bulan.

Kegiatan pendampingan ini dirancang untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Perhatian dipusatkan pada penuangan analisis ke dalam artikel, bukan pada pengulangan materi teori. Peserta dibagi menjadi empat kelompok yang masing-masing mengikuti satu sesi pembekalan berdurasi 100 menit, kemudian mengerjakan

artikel dengan pendampingan selama satu bulan. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan tersebut. Mutu draf artikel peserta belum dinilai pada saat naskah ini disusun, sehingga artikel ini tidak mengevaluasi pengaruh kegiatan terhadap kemampuan menulis peserta.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai pengabdian kepada masyarakat oleh satu pelaksana, yaitu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Makassar. Mitra kegiatan adalah 110 mahasiswa semester 5 program studi yang sama, yang dibagi menjadi empat kelompok dengan jumlah anggota terdaftar 26, 33, 19, dan 32 orang. Setiap kelompok mengikuti satu sesi pada 27–29 Oktober 2026 di Gedung Pusat Bahasa Arab dan Studi Islam al-Syaikh Abdullah bin Shaleh al-Rasyid al-Humaid. Jadwal dan jumlah mahasiswa yang hadir tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan dan kehadiran sesi pembekalan (Kel. = kelompok)

Kel.	Hari dan tanggal	Waktu	Terdaftar	Hadir
2	Selasa, 27 Oktober 2026	07.30–09.10	33	31
1	Rabu, 28 Oktober 2026	10.50–12.30	26	24
3	Kamis, 29 Oktober 2026	10.50–12.30	19	13
4	Kamis, 29 Oktober 2026	12.50–14.30	32	27
Total			**110**	**95**

Sumber: Data pelaksana (2026)

Setiap sesi berdurasi 2 × 50 menit (100 menit) dan memuat empat kegiatan, yaitu pemaparan struktur artikel jurnal, contoh bedah teks sastra Arab dengan teori sastra bandingan, praktik menyusun kerangka artikel oleh peserta, serta pengenalan cara mencari jurnal yang tidak memungut biaya pemrosesan artikel dan cara mengirimkan naskah. Teori sastra tidak diajarkan ulang pada sesi ini karena peserta telah memperolehnya dalam perkuliahan. Contoh bedah teks hanya memakai satu teori, yaitu sastra bandingan, dengan artikel pelaksana berjudul *Perbandingan Struktural dan Sosial Budaya Antara Hikayat Aladdin fi Qissah Alfu Lailah wa Lailah dan Film Wish Dragon* oleh Dyah Adila Perdana tentang sastra bandingan sebagai contoh, sedangkan peserta bebas memilih teori lain pada tahap berikutnya.

Setelah sesi, peserta menyusun artikel secara mandiri selama satu bulan. Setiap peserta memilih sendiri teori dan objek kajian artikelnya. Delapan teori yang menjadi acuan kegiatan adalah strukturalisme sastra, sosiologi sastra Ian Watt, psikologi sastra Sigmund Freud, sastra bandingan, semiotika Charles Sanders Peirce, feminisme Simone de Beauvoir, resepsi sastra Hans Robert Jauss, dan ekranisasi Pamusuk Eneste, tetapi peserta tidak dibatasi pada teori tersebut. Objek kajian dicari sendiri oleh peserta dari karya sastra Arab, antara lain novel, cerpen, puisi, lagu, film, dan khutbah. Pencarian objek dan kajian terdahulu mengacu pada modul "Cara Mendapatkan Referensi Sastra Arab" yang memuat urutan kerja berikut: menemukan judul karya melalui katalog dan toko buku daring berbahasa Arab (Abjjad dan Aseer Alkotb); memperoleh teks lengkap melalui perpustakaan digital (Hindawi, Noor-book, dan Kotobati) serta, untuk syair, melalui Al-Diwan dan Adab; kemudian mencari kajian terdahulu melalui Google Scholar, Garuda, SINTA, DOAJ, ASJP, Shamaa, dan Dar Al-Mandumah. Modul tersebut juga mengingatkan peserta untuk mencocokkan teks dengan edisi cetak sebelum mengutip. Selama periode pengerjaan, pelaksana mendampingi peserta melalui grup WhatsApp dan konsultasi tatap muka di ruang dosen.

Instrumen evaluasi yang disiapkan adalah rubrik penilaian artikel jurnal. Rubrik ini memuat komponen kepatuhan mengerjakan (tidak mengerjakan, terlambat, dan tepat waktu) serta sepuluh aspek mutu artikel, yaitu judul dan abstrak, latar belakang, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, penarikan kesimpulan, kemiripan atau plagiarisme, format penulisan jurnal, substansi ilmiah, kebaruan dan kontribusi, serta daftar pustaka. Pada saat naskah ini disusun, rubrik tersebut belum diterapkan pada

draf yang masuk. Data dalam artikel ini adalah data pelaksanaan kegiatan yang dipaparkan secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kehadiran dan pelaksanaan sesi

Dari 110 mahasiswa terdaftar, 95 mahasiswa (86,4%) hadir pada sesi kelompok masing-masing, sedangkan 15 mahasiswa (13,6%) tidak hadir. Kehadiran per kelompok adalah 24 dari 26 mahasiswa pada Kelompok 1, 31 dari 33 pada Kelompok 2, 13 dari 19 pada Kelompok 3, dan 27 dari 32 pada Kelompok 4 (Tabel 1). Ketidakhadiran tertinggi terdapat pada Kelompok 3, yaitu enam mahasiswa (31,6%). Ketidakhadiran disebabkan antara lain oleh keikutsertaan mahasiswa dalam lomba dan sakit.

Keempat sesi terlaksana pada jadwal yang tercantum pada Tabel 1 dengan empat kegiatan berurutan: pemaparan struktur artikel jurnal, contoh bedah teks sastra Arab dengan teori sastra bandingan, praktik menyusun kerangka artikel, serta pengenalan cara mencari jurnal dan mengirimkan naskah. Dalam pengamatan pelaksana, waktu sesi terbatas dan beberapa mahasiswa kurang mampu membedah karya sastra Arab karena keterbatasan kemampuan bahasa Arab. Gambar 1 dan Gambar 2 memperlihatkan suasana sesi Kelompok 4 pada 29 Oktober 2026. Kelompok lainnya tidak terdokumentasi dalam foto.



Gambar 1. Sesi pembekalan Kelompok 4 (29 Oktober 2026)



Gambar 2. Sesi pembekalan Kelompok 4 dari sisi lain ruang
Sumber: Dokumentasi pelaksana (2026)

Pilihan teori dan objek kajian peserta

Sebanyak 95 mahasiswa menentukan teori atau pendekatan untuk artikelnya (Tabel 2). Semiotika paling banyak dipilih, yaitu 27 mahasiswa (28,4%), terdiri atas 21 mahasiswa yang memakai Peirce dan enam yang memakai Barthes. Pilihan berikutnya adalah sosiologi sastra Ian Watt (19 mahasiswa; 20,0%), psikologi sastra Freud (11 mahasiswa; 11,6%), strukturalisme (10 mahasiswa; 10,5%), dan feminisme (8 mahasiswa; 8,4%). Sastra bandingan, yang dipakai untuk contoh bedah teks pada sesi, dipilih lima mahasiswa (5,3%). Kategori lainnya memuat enam pendekatan yang masing-masing dipilih satu mahasiswa, yaitu sosiolinguistik, didaktik sastra, semantik, ekokritik, stilistika, dan ekspresif.

Tabel 2. Sebaran teori atau pendekatan yang dipilih mahasiswa menurut kelompok (K = kelompok; % dari 95 mahasiswa)

Teori / pendekatan	1	2	3	4	otal	%
Semiotika (Peirce 21, Barthes 6)		2			7	28,4
Sosiologi sastra (Ian Watt)						20,0
Psikologi sastra (Freud)					11	11,6
Strukturalisme (Stanton)					0	10,5
Feminisme (Millett, de Beauvoir)						8,4
Sastra bandingan						5,3
Ekranisasi						4,2
Resepsi sastra (Jauss)						3,2
Eksistensialisme (Sartre)						2,1
Lainnya (6 pendekatan)						6,3
Total	**4**	**1**	**3**	**7**	**5**	**100**

Sumber: Data pelaksana (2026)

Paling banyak 81 mahasiswa (85,3%) memilih salah satu dari delapan teori acuan kegiatan, sedangkan 14 mahasiswa (14,7%) memilih pendekatan di luar delapan teori tersebut, yaitu Barthes (6 mahasiswa), eksistensialisme Sartre (2 mahasiswa), dan enam pendekatan pada kategori lainnya. Angka 81 merupakan batas atas karena kategori feminisme memuat Millett dan de Beauvoir yang tidak dipisahkan dalam data. Objek kajian dicari sendiri oleh mahasiswa dari karya sastra Arab berupa novel, cerpen, puisi, lagu, film, khutbah, dan jenis lainnya.

Pendampingan dan draf yang masuk

Selama satu bulan sesudah sesi, pelaksana mendampingi mahasiswa melalui grup WhatsApp dan konsultasi tatap muka. Sebanyak 18 mahasiswa berkonsultasi melalui WhatsApp dan 11 mahasiswa berkonsultasi secara tatap muka. Pada saat naskah ini disusun, 95 draf artikel telah masuk. Draf tersebut belum dinilai dengan rubrik sehingga mutunya belum dapat dilaporkan.

Pembahasan

Kehadiran 86,4% berarti sebagian mitra tidak menerima pembekalan secara langsung. Dampaknya belum dapat dipastikan karena data belum menunjukkan apakah 15 mahasiswa yang tidak hadir turut menyerahkan draf di antara 95 draf yang masuk. Ketidakhadiran paling tinggi terjadi pada Kelompok 3 (31,6%).

Sebaran pilihan teori memperlihatkan dua hal. Pertama, pilihan terkonsentrasi pada semiotika dan sosiologi sastra yang bersama-sama dipilih 46 mahasiswa (48,4%). Kedua, teori yang dicontohkan pada sesi, yaitu sastra bandingan, bukan pilihan dominan. Data ini tidak menjelaskan alasan peserta memilih teori tertentu, sehingga penafsiran sebab sengaja dihindari dan perlu ditelusuri melalui wawancara atau angket pada kegiatan lanjutan. Data juga belum menunjukkan apakah struktur artikel yang dicontohkan dapat diterapkan peserta pada teori lain; hal itu hanya dapat dinilai dari mutu draf.

Pilihan 14 mahasiswa atas pendekatan di luar delapan teori acuan menunjukkan bahwa peserta tidak membatasi diri pada teori yang diajarkan, sehingga pendampingan perlu mengantisipasi ragam teori yang lebih luas daripada yang dicontohkan.

Kendala waktu dan bahasa menunjukkan bahwa sesi 100 menit hanya cukup untuk membekali kerangka artikel dan sumber, sedangkan penerapan pada teks Arab bergantung pada kemampuan bahasa peserta. Keterbatasan waktu pelatihan dan keterbatasan dasar bahasa Arab mahasiswa juga dilaporkan oleh Shahira et al. (2025) pada program studi bahasa dan sastra Arab lain, yang menyarankan perpanjangan durasi pelatihan dan mentoring berkelanjutan. Dalam kegiatan ini, pendampingan selama satu bulan menjadi saluran utama bantuan lanjutan. Jumlah mahasiswa yang berkonsultasi (paling banyak 29 orang, karena sebagian mungkin memakai kedua jalur) jauh lebih kecil daripada 95 draf yang masuk, dan data tidak menunjukkan apakah mahasiswa yang tidak berkonsultasi mengalami kesulitan serupa.

Kegiatan ini memiliki beberapa keterbatasan. Setiap kelompok hanya mengikuti satu sesi 100 menit, contoh bedah teks hanya memakai satu teori, dokumentasi foto hanya mencakup Kelompok 4, dan kegiatan dilaksanakan oleh satu pelaksana. Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu dan keterbatasan kemampuan bahasa Arab sebagian mahasiswa. Mutu draf belum dinilai

sehingga artikel ini tidak dapat menyimpulkan efektivitas kegiatan; penilaian 95 draf dengan rubrik yang telah disiapkan diperlukan untuk menjawabnya.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan penulisan artikel jurnal melalui bedah teks sastra Arab terlaksana pada 27–29 Oktober 2026 dalam empat sesi berdurasi 100 menit. Dari 110 mahasiswa terdaftar, 95 mahasiswa (86,4%) hadir. Sesi memuat pemaparan struktur artikel, contoh bedah teks dengan teori sastra bandingan, praktik menyusun kerangka, serta pengenalan cara mencari jurnal dan mengirimkan naskah, kemudian dilanjutkan pendampingan selama satu bulan melalui WhatsApp (18 mahasiswa) dan tatap muka (11 mahasiswa). Pada saat naskah ini disusun, 95 draf artikel telah masuk.

Mahasiswa memilih sendiri teori dan objek kajiannya. Semiotika paling banyak dipilih (28,4%), dan 14 mahasiswa (14,7%) memilih pendekatan di luar delapan teori acuan. Kendala utama adalah keterbatasan waktu dan keterbatasan kemampuan bahasa Arab sebagian mahasiswa. Karena draf belum dinilai, artikel ini tidak menyimpulkan pengaruh kegiatan terhadap kemampuan menulis mahasiswa. Pada pelaksanaan berikutnya disarankan menilai draf dengan rubrik, menambah durasi sesi, dan menyediakan dukungan kemampuan bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam menulis karya ilmiah. *Mimbar Ilmu, 26*(3), 400–407. https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678

Damono, S. D. (1979). *Sosiologi sastra: Sebuah pengantar ringkas*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Damono, S. D. (2005). *Pegangan penelitian sastra bandingan*. Pusat Bahasa.

de Beauvoir, S. (1949). *Le deuxième sexe* (Vols. 1–2). Gallimard.

Eneste, P. (1991). *Novel dan film*. Nusa Indah.

Freud, S. (1959). Creative writers and day-dreaming. In J. Strachey (Ed.), *The standard edition of the complete psychological works of Sigmund Freud* (Vol. 9). Hogarth Press. (Original work published 1908)

Jauss, H. R. (1982). *Toward an aesthetic of reception* (T. Bahti, Trans.). University of Minnesota Press.

Miharti, I., Sahara, Sanusi, A., & Romundza, F. (2025). Peningkatan keterampilan menulis artikel jurnal pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Merangin melalui pelatihan karya tulis ilmiah. *KENDURI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 5*(1), 27–34. https://siducat.org/index.php/kenduri

Peirce, C. S. (1931–1958). *Collected papers of Charles Sanders Peirce* (Vols. 1–8; C. Hartshorne, P. Weiss, & A. W. Burks, Eds.). Harvard University Press.

Shahira, T. R., Rokhim, M., Nugraha, M., Fathonah, A. I., & Hasanah, F. (2025). Transformasi literasi akademik mahasiswa melalui pelatihan jurnal ilmiah digital: Studi KKN in Campus dan HIMLA menuju SDGs 4. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 9*(5), 5842–5854. https://doi.org/10.31764/jmm.v9i5.34708

Teeuw, A. (1984). *Sastra dan ilmu sastra: Pengantar teori sastra*. Pustaka Jaya.

Wellek, R., & Warren, A. (1949). *Theory of literature*. Harcourt, Brace.